

## ANALISIS PENDAPATAN WEDA REEF DAN RAINFOREST RESORT TERHADAP PARIWISATA DAN EKOWISATADI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Anhar Drakel

[anharrakel29@gmail.com](mailto:anharrakel29@gmail.com)

Pendidikan Ekonomi  
STKIP KKie Raha Ternate

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan *Weda Reef dan Rainforest Resort*. Berdasarkan hasil analisis sebagai berikut: (1) Jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap fasilitas, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,878 dan *standart error* sebesar 1,226. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,50 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dibuang atau dihilangkan. (2) Jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kamar, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,011 dan *standart error* sebesar 0,067. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,953 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dibuang atau dihilangkan. (3) Fasilitas menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kamar, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,984 dan *standart error* sebesar 0,295. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,026 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort*. (4). Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan retribusi obyek wisata, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1,000, dan *standart error* sebesar dan nilai dari *p. value* sebesar 0,000 yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, maka fasilitas sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

**Kata Kunci:** *Weda Reef dan Rainforest Resort*, Pendapatan, Kesejahteraan.

### ABSTRACT

*This study aims to: To find out what factors affect the income of Weda Reef and Rainforest Resort. Based on the results of the analysis as follows: (1) The number of tourist visitors does not show a significant relationship to facilities, this can be seen from the regression coefficient of 0.878 and the standard error of 1.226. The null hypothesis is accepted because p. value of 0.50 which is greater than the significance level of 0.05, because it is in accordance with the theory of trimming the path of the number of tourist visitors to Weda Reef and Rainforest Resort being discarded or eliminated. (2) The number of tourist visitors does not show a significant relationship to the number of rooms, this can be seen from the regression coefficient of 0.011 and the standard error of 0.067. The null hypothesis is accepted because p. value of 0.953 which is greater than the significance level of 0.05, because it is in accordance with the path trimming theory of the number of tourist visitors to Weda Reef and Rainforest Resort being discarded or eliminated. (3) Facilities show a significant relationship to the number of rooms, this can be seen from the regression coefficient of 0.984 and the standard error of 0.295. The*

*null hypothesis is accepted because p. value of 0.026 which is greater than the significance level of 0.05, because it is in accordance with the theory of trimming the path of the number of tourist visitors to Weda Reef and Rainforest Resort. (4). The number of tourist visits has a positive and significant effect on tourist object retribution receipts, this can be seen from the regression coefficient value of 1,000, and the standard error of and the value of p. value of 0.000 which is less than the significance level of 0.05, then the facility has a very significant effect on income.*

**Key Word: Weda Reef dan Rainforest Resort, Income, well-being**

## **PENDAHULUAN**

Sektor Pariwisata dan Ekowisata adalah merupakan sektor yang sangat potensial, sektor Pariwisata ini sangat berwawasan lingkungan dan mengutamakan aspek konservasi alam baik di laut maupun di hutan, sangat memperhatikan unsur pendidikan, budaya masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal menuju masyarakat adil dan makmur. Untuk itu Pariwisata dan Ekowisata ini, sangat perlu di dikembangkan disetiap daerah di manapun, karna sumber daya alam ini tidak akan pernah habis, jika di kelolah dengan baik maka dapat diwariskan kepada generasi ke generasi berikutnya.

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah kunjungan/wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia. Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar.

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan daerah yang punya potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena Kabupaten Halmahera Tengah juga merupakan wilayah yang potensial untuk pengembangan pariwisata. Obyek pariwisata mempunyai daya tarik tersendiri sehingga bisa mendatangkan daya tarik kunjungan wisatawan internasional dan local untuk datang menikmati keindahan alam dan selain itu menikmati ekologi laut dan hutan Kabupaten Halmahera Tengah sehingga bisa mendatangkan pendapatan bagi pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah.

Sejalan dengan konsep di atas, maka *Weda Reef & Rainforest Resort* adalah Eko Resort pertama yang membuka usaha Pariwisata di Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara yang mulai operasi sejak November 2010, di dalam menjalankan usahanya di bidang Pariwisata Laut menyelam (diving), birding untuk melihat aktifitas burung dan Akomodasi untuk tinggal, Resort ini memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan lingkungan hidup sekitarnya. *Weda Reef dan Rainforest Resort*, menyediakan berbagai fasilitas mulai dari menjemput tamu sampai penyediaan sarana dan prasarana dan fasilitas.

Berdasarkan data tersebut di atas, maka *Weda Reef dan Rainforest Resort*, membantu mewujudkan impian wisatawan mengunjungi alam bawah laut yang spektakuler tersebut, jenis terumbu karang yang masih murni, beragam jenis ikan, dengan

jumlah yang banyak mulai dari kuda laut, ikan karang, tuna, lumba-lumba, Napoleon, Hiu dan berbagai jenis biota laut. Gunung lautnya, goa bawah laut dan gugusan terumbu karang dangkal sambung menyambung. Bagi penyelam pemula, penyelam berpengalaman, fotografer bawah laut, atau pecinta snorkeling, dijamin akan menikmati keindahan alam bawah laut yang ditawarkan oleh Teluk Weda di Halmahera Maluku Utara.

Resort ini memiliki tiga kapal fiberglass dan dirancang khusus dengan sarana prasarana yang lengkap dan ada beberapa perahu kayak yang bisa anda sewa untuk berpetualangan di pesisir pantai, muka laut dan pesisir sungai.

*Weda Reef dan Rainforest Resort* adalah *Eco Resort* yang ramah lingkungan selain itu tentunya nyaman dan indah. Resort memiliki 6 bungalow dengan ukuran besar yang bersih dan asri, dengan toilet duduk otomatis, fasilitas air panas, listrik 24 jam, dan tentunya dengan pemandangan laut yang luas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *Weda Reef dan Rainforest Resort* terhadap pariwisata Ekowisata di Kabupaten Halmahera Tengah Maluku Utara.

**Rumusan Masalah.** Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka focus penelitian ini adalah: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan *Weda Reef dan Rainforest Resort*?

**Tujuan Penelitian.** Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan *Weda Reef dan Rainforest Resort*

## KAJIAN PUSTAKA

Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, dengan demikian pariwisata meliputi: (a) Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, (b) Perusahaan obyek dan daya tarik wisata seperti: kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah, museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat atau yang bersifat alamiah: keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai, (c). Perusahaan jasa dan sarana pariwisata yaitu: usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, pramuwisata, konvensi, perjalanan insentif dan pameran, impresariat, konsultan pariwisata, informasi pariwisata), usaha sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata. Beberapa ahli juga mengemukakan pengertian pariwisata, antara lain Hunziker dan Kraff (Pendit, 1995:38) menyatakan pariwisata adalah sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka ini tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh. Sejalan dengan ahli tersebut, (Spillane, 1987:21) mengemukakan bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara

dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu. Pengertian pariwisata akan terus tidak tepat (*imprecise*), karena begitu banyak bisnis, pemerintah dan peneliti-peneliti terlibat di dalamnya, dan juga karena perubahan cepat yang terjadi dalam pariwisata (Lunberg, Stavenga dan Krishnamoorthy, 1997).

### **Wisata**

Dalam undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek atau daya tarik wisata. Unsur yang terpenting dalam kegiatan wisata adalah tidak bertujuan mencari nafkah, tetapi apabila di sela-sela kegiatan mencari nafkah itu juga secara khusus dilakukan kegiatan wisata, bagian dari kegiatan tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan wisata. Yoeti (1996 : 100) menyebutkan Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dsb.

### **Wisatawan.**

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang-undang nomor 10 tahun 2009). Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. *Pacific Area Travel Association* memberi batasan bahwa wisatawan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu 24 jam dan maksimal 3 bulan di dalam suatu negeri yang bukan negeri di mana biasanya ia tinggal, mereka ini meliputi: (a) orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi, untuk keperluan kesehatan, (b) orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk pertemuan, konferensi, musyawarah atau sebagai utusan berbagai badan/organisasi, (c) orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dengan maksud bisnis, (d) pejabat pemerintahan dan militer beserta keluarganya yang ditempatkan di negara lain tidak termasuk kategori ini, tetapi bila mereka mengadakan perjalanan ke negeri lain, maka dapat digolongkan wisatawan (Pendit, 1994:38). Spillane (1987:27) membagi katagori wisatawan menjadi wisatawan dan pelancong. Wisatawan ialah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam sedangkan pelancong ialah yang tinggal kurang dari 24 jam.

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktivitas usaha, manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Pendapatan adalah nilai

dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian maka yang dimaksud dengan pendapatan jasa adalah nilai dari seluruh jasa yang dihasilkan suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007 : 23) adalah sebagai berikut: "Pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih untuk dan atau atas nama pihak ketiga bukan merupakan pendapatan karena tidak menghasilkan manfaat ekonomi bagi perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas". Menurut Skousen dan Stice (Akbar, 2009: 563 ) pengertian pendapatan adalah sebagai berikut : "Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan utang (atau sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung". Sedangkan menurut Munandar (2006 : 18 ) memberikan definisi pendapatan sebagai berikut : "Pendapatan adalah suatu pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemilikinya dan bukan pula merupakan pertambahan aset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities". Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

### **Hipotesis.**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka hipotesis awal dari penelitian ini adalah diduga agar faktor-faktor tersebut di atas inilah yang sangat mempengaruhi pendapatan *Weda Reef & Rainforest Resort*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di lokasi *Weda Reef & Rainforest Resort*, Desa Sawai Itepo Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu data yang diambil/wawancara langsung dari responden dengan pedoman daftar pertanyaan/kuesioner yang telah dibuat. Data ini bersumber dari *Weda Reef & Rainforest Resort*.

### **Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah pariwisata *Weda Reef & Rainforest Resort* dan Subjek penelitian adalah Wisatawan Local dan Wisatawan Asing.

### Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:94) menyatakan “variable penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini melibatkan empat variabel yang dapat dibagi menjadi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah: variabel terikat (Pendapatan (Y) dan variabel bebas (wisatawan (X<sub>1</sub>) jenis fasilitas (X<sub>2</sub>) dan (X<sub>3</sub>) Jumlah Kamar.

### Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumenter :Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah kunjungan wisatawan yang datang di *Weda Reef & Rainforest Resort*.
2. Metode Angket: Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang berapa pendapatan setiap bulan dan tahun di *Weda Reef & Rainforest Resort*.
3. Metode Observasi Langsung: Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi di *Weda Reef & Rainforest Resort*.
4. Metode Wawancara: Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi demi kevalidan data. Wawancara kepada pengelola *Weda Reef & Rainforest Resort*.

### Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah berikut:

- a. Pendapatan adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian maka yang dimaksud dengan pendapatan jasa adalah nilai dari seluruh jasa yang dihasilkan suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu.
- b. Kunjungan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang-undang nomor 10 tahun 2009). Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis ini diperlukan guna untuk menganalisis yaitu: Untuk mengetahui sejauhmana range, maximum, minimum, standard deviasi pendapatan, jumlah pengunjung, fasilitas dan jumlah kamar.

#### Analisis Regresi

Tehnik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis *regresi berganda*, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y = Kontribusi dana desa (Rp/Bulan)

X<sub>1</sub> = Kondisi Rumah

X<sub>2</sub> = Pendidikan Anak

X<sub>3</sub> = Kesehatan

$X_4$  = Pendapatan

$\beta_0$  = Konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Kesalahan pengganggu (*error term*) (Arikunto: 2002 : 11)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Data

Pengujian data dilakukan untuk mengetahui normalitas data, dan linieritas hubungan antar variabel. Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji layak tidaknya penggunaan statistik parametrik (dalam hal ini analisis regresi) untuk menguji hipotesis penelitian. Kemudian pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel yang sedang diteliti apakah linier atau non linier.

### Uji Reabilitas Data

Karena jenis statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis adalah statistika parametrik, maka sebelum melakukan pengolahan data terlebih dahulu akan dilakukan uji reabilitas terhadap data-data yang telah terkumpul. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable X dan Y terdistribusi secara reabilitas atau tidak.

### Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, X3

#### Test Statistics<sup>c</sup>

	Kamar	Pengunjung	Pendapatan
Mann-Whitney U	.000	.000	.000
Wilcoxon W	1.000	1.000	1.000
Z	-1.000	-1.000	-1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317	.317	.317
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 <sup>a</sup>	1.000 <sup>a</sup>	1.000 <sup>a</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. 1.000 <sup>b</sup>	1.000 <sup>b</sup>	1.000 <sup>b</sup>
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	1.000	1.000
	Upper Bound	1.000	1.000
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	.489	.489
	Upper Bound	.515	.515
	Sig.	.502 <sup>b</sup>	.502 <sup>b</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

c. Grouping Variable: Fasilitas

Melalui data yang diuraikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel berdistribusi normal, dimana nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05 (yaitu 0,317). Sejalan dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov maka penggunaan statistika parametrik untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini sudah tepat.

### Uji Linieritas

Karena teknik analisis data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier, maka sebelum melakukan pengolahan menggunakan analisis regresi linier terlebih dahulu akan dilakukan uji linieritas antar variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel pendekatan perilaku kepemimpinan, kepuasan kerja dan komitmen profesional linier atau non linier.

### Hasil Uji Linieritas Hubungan Antar Variabel

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100000.000	3	33333.333	.	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.000	1	.000		
	Total	100000.000	4			

a. Predictors: (Constant), Kamar, Pengunjung, Fasilitas

b. Dependent Variable: Pendapatan

Melalui hasil uji linieritas yang diuraikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ketiga variabel adalah linier, dimana nilai signifikansi uji Linieritas antara ketiga variabel lebih kecil dari 0,05. Sejalan dengan hasil uji linieritas maka penggunaan analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini sudah tepat.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran perhitungan nilai maksimum dan minimum, rata-rata serta standar deviasi sehubungan dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada data *time series* seperti yang terlihat dalam Tabel sebagai berikut:

### Deskripsi Variabel Penelitian

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	5	4.000000E2	2.000000E2	6.000000E2	4.000000 0E2	1.581138830E2
Pengunjung	5	19.00	210.00	229.00	2.1760E2	7.02140
Fasilitas	5	4.00	4.00	8.00	4.0000	1.58114
Kamar	5	7.00	2.00	8.00	4.2000	2.86356
Valid N (listwise)	5					

Berdasarkan table diatas bahwa variabel jumlah pengunjung wisatawan memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 229.669 dengan rata-rata 19.00 dan standar deviasi 7.02140. Variabel fasilitas mempunyai nilai minimum 4.000 dan maksimum 8.00 dengan rata-rata 8.00 dan standar deviasi 1.5811. Nilai kisaran aktual variable pendapatan minimum 2.000 (2 milyar pertahun) dan maksimum 6.000 (6 milyar pertahun) dengan rata-rata 4.000 (4 milyar pertahun) dan standar deviasi

1.581. Variabel jumlah kamar mempunyai nilai minimum sebesar 2.00 dan maksimum sebesar 8.00 dengan rata-rata 7.00 serta standar deviasi 2.863.

### **Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (X<sub>1</sub>) terhadap Fasilitas (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap fasilitas dengan taraf signifikansi  $\alpha$  5%, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

#### **Uji Regresi Linier Model 1**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205.900	4.067		50.633	.000
	Fasilitas	3.900	1.226	.878	3.181	.050

a. Dependent Variable: Pengunjung

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disusun persamaan teoritis sebagai berikut :

$$X_2 = 0,878 (X_1)$$

Keterangan : X<sub>2</sub> = Fasilitas, X<sub>1</sub> = Jumlah Pengunjung Wisatawan

### **Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (X<sub>1</sub>) dan Fasilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Jumlah Kamar (X<sub>3</sub>)**

Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan dan Fasilitas terhadap Jumlah Kamar berdasarkan perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### **Uji Regresi Linier Model 2**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.113	13.704		-.154	.892
	Pengunjung	.004	.067	.011	.067	.953
	Fasilitas	1.783	.295	.984	6.035	.026

a. Dependent Variable: Kamar

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dibuat model persamaan regresi pengaruh jumlah pengunjung wisatawan dan fasilitas terhadap jumlah kamar, yaitu : X<sub>3</sub> = 0,11 (X<sub>1</sub>) + 0,984 (X<sub>2</sub>)

Keterangan : X<sub>3</sub> = Jumlah Kamar, X<sub>1</sub> = Jumlah Pengunjung Wisatawan, X<sub>2</sub> = Fasilitas

### **Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (X<sub>1</sub>), Fasilitas (X<sub>2</sub>) dan Jumlah Kamar (X<sub>3</sub>) terhadap Pendapatan (Y)**

Hasil olahan data pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan, Fasilitas Wisata dan Jumlah Kamar terhadap Pendapatan disajikan pada Tabel. dibawah ini.

#### **Uji Regresi Linier Berganda Model 3**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.000	.000		9.205E6	.000
	Pengunjung	-2.238E-15	.000	.000	.000	1.000
	Fasilitas	100.000	.000	1.000	9.801E7	.000
	Kamar	5.027E-13	.000	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disusun persamaan teoritis sebagai berikut :

$$Y = 0,000 (X_1) + 1,000 (X_2) + 0,000 (X_3)$$

Keterangan : Y = Pendapatan, X<sub>1</sub> = Jumlah Pengunjung Wisatawan, X<sub>2</sub> = Fasilitas X<sub>3</sub> = Jumlah Kamar

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam Pengujian hipotesis ini yang diperhatikan adalah adanya pengaruh langsung positif dan signifikan yang ditunjukkan oleh arah anak panah antar variabel, yaitu jumlah pengunjung wisatawan (X<sub>1</sub>), fasilitas (X<sub>2</sub>), jumlah kamar (X<sub>3</sub>) dan pendapatan (Y). Adapun pengujian hipotesis telah diuraikan sebagai berikut:

Analisis regresi pengaruh pendapatan terhadap jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7. Koefisien regresi sebesar 0,000 dan *standart error* sebesar 0,000. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 1,000 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan.

Analisis regresi pengaruh pendapatan terhadap fasilitas menunjukkan hubungan yang signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Koefisien regresi sebesar 0,000 dan *standart error* sebesar 1,000. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa fasilitas berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan.

Analisis regresi pengaruh pendapatan terhadap jumlah kamar tidak menunjukkan hubungan yang signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Koefisien regresi sebesar 0,000 dan *standart error* sebesar 0,000. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 1,000 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa jumlah kamar tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan Tabel 7. dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung wisatawan (X<sub>1</sub>) sebesar 1,000 dan pendapatan asli daerah (X<sub>3</sub>) sebesar 1,000 tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan.

Dengan memperhitungkan adanya pengaruh tidak langsung tersebut, maka pengaruh total dari jumlah pengunjung wisatawan dan jumlah kamar terhadap pendapatan akan menjadi 0,000 atau meningkat 1,000 dibandingkan dengan hanya memperhitungkan pengaruh langsung.

Dengan berdasarkan Tabel 5 pengaruh langsung fasilitas ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,000. Dengan memperhitungkan adanya pengaruh langsung maka pengaruh fasilitas ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) sebesar 1,000 meningkat atau 9,801 kali lipat dibandingkan dengan hanya memperhitungkan tidak pengaruh langsung.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan terhadap Fasilitas**

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke *Weda Reef dan RainforestResort* berpengaruh terhadap fasilitas di *Weda Reef dan RainforestResort*, semakin banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkatkan pendapatan. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada BAB V didapatkan hasil bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fasilitas. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,878 menunjukkan pengaruh tersebut sangat kuat, sedangkan koefisien regresi jumlah kunjungan wisatawan sebesar 0,50. Hal ini menunjukkan jumlah pengunjung wisatawan memiliki hubungan yang positif terhadap fasilitas atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa fasilitas akan meningkat jika jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan RainforestResort* meningkat.

### **Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan dan Fasilitas terhadap Jumlah Kamar**

Peningkatan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* melalui peningkatan jumlah pengunjung, fasilitas dan jumlah kamar ke *Weda Reef dan RainforestResort* terhadap pendapatan secara langsung akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* itu sendiri, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya. Hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa jumlah pengunjung wisatawan, fasilitas dan jumlah kamar akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan dan akan memberikan secara langsung terhadap pendapatan di *Weda Reef dan RainforestResort*. Nilai koefisien regresi jumlah pengunjung wisatawan sebesar 0,011 menunjukkan variabel jumlah pengunjung wisatawan dan fasilitas memiliki hubungan yang positif terhadap jumlah kamar di *Weda Reef dan RainforestResort* atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat jika jumlah pengunjung dan fasilitas ke *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat.

### **Pengaruh Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan, Fasilitas dan Jumlah Kamar terhadap Pendapatan (Y)**

Peningkatan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* melalui peningkatan jumlah pengunjung dan fasilitas ke *Weda Reef dan RainforestResort* terhadap jumlah kamar secara langsung akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* itu sendiri, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya. Hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa jumlah

pengunjung wisatawan dan fasilitas akan memberikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah kamar dan akan memberikan secara langsung terhadap pendapatan di *Weda Reef dan RainforestResort*. Nilai P-value sebesar 0,000 menunjukkan variabel jumlah pengunjung wisatawan, fasilitas dan jumlah kamar memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan di *Weda Reef dan RainforestResort* atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa pendapatan *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat jika jumlah pengunjung, fasilitas dan jumlah kamar ke *Weda Reef dan RainforestResort* akan meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap fasilitas, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,878 dan *standart error* sebesar 1,226. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,50 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dibuang atau dihilangkan.
2. Jumlah pengunjung wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kamar, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,011 dan *standart error* sebesar 0,067. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,953 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort* dibuang atau dihilangkan.
3. Fasilitas menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kamar, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,984 dan *standart error* sebesar 0,295. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,026 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah pengunjung wisatawan ke *Weda Reef dan Rainforest Resort*.
4. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan retribusi obyek wisata, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1,000, dan *standart error* sebesar dan nilai dari *p. value* sebesar 0,000 yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, maka fasilitas sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arinkunto, 2002. *Metodologi Penelitian*, Pustaka Jakarta

Devas, N., *Brian Binder, Anne Booth, Kenneth Davey and Roy Kelly*.1989.

- Gafur, Juliafitri Dj. 2008. “*Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung (tesis)*”. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- H. Mhd, Syafi'I. 2003. “*Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Alokasi Anggaran Pembangunan Sektor Transportasi Di Propinsi Sumatera Utara (tesis)* ”. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Harits, Benyamin. 1995. “*Peran Administrator Pemerintah Daerah, Efektifitas Penerimaan Retribusi Daerah Pemda Tingkat II Se-Jawa Barat*”, *Prisma*, No. 4, Tahun XXIV, 81 – 95.
- Koswara, E, 2000. *Menyongsong Pelaksanaan Otonomi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999; Suatu Telaahan Menyangkut Kebijaksanaan, Pelaksanaan dan Kompleksitasnya, Analisis CSITahun XXIX/2000*, No. 1,36 –53. Kunarjo. 1996. *Perencanaan dan Pembiayaan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, (terjemahan oleh Masri Maris), UI-Press. Jakarta.
- Kerlinger, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. BP Undip. Semarang
- Koho. 2001. “*Prospek Otonomi Daerah di Negara RI*”. Cetakan ke 5 PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lundberg, E Donald., Stavenga, Mink H., dan Krishnamoorthy, M. 1997. *Ekonomi Pariwisata*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mardiasmo dan Makhfatih,Akhmad. 2000. “*Perhitungan Potensi Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Magelang*”, *Laporan Akhir, Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dengan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Mahi. 2000. *Prospek Desentralisasi di Indonesia ditinjau Dari Segi Pemerataan Antar Daerah dan Peningkatan Efisiensi Analisis CSI 8 Tahun XXIX/2000 Nomor I, 55 – 66*.
- Munawir, S. 1997. *Perpajakan*, Liberty, Edisi Kelima Cetakan Kedua. Yogyakarta.
- McQueen, Jim. 1998. *Development of a Model for User Fees, “A Model on Policy Development in Creating and Maintaining User Fees for Municipalities”*, *MPA Research Paper, Submitted to: The Local Government Program, Dept. of Political Science, The Univ. Western Ontario*, Aug. 1998, 1-23.

- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*, Cetakan Keempat. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pendit, S Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuang Pengantar Perdana*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Pendit, S. Nyoman. 1990. *Inventarisasi Industri Pariwisata Indonesia, Indonesia dalam Era Globalisasi*, Bank Summa. Jakarta.
- Qadarrochman, Nasrul. 2010. “*Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (skripsi)*”. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ridwan, Mhd. 2002. “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Jumlah Alokasi Anggaran Sektoral Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara (tesis)*”. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Riduansyah, Mohammad. 2003. “*Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor) (tesis)*”. Depok : Universitas Indonesia.
- Republik Indonesia, 1999, *Undang-Undang Otonomi Daerah*, Kuraiko Pratama Bandung.
- , 2009, *Undang-Undang Nomor 10 Tentang Kepariwisataaan*.
- , 2000, *Undang-Undang Nomor 34, Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- , 2004, *Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*, Citra Umbara, Bandung.
- , 2004, *Undang –Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Primbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*, Citra Umbara, Bandung.
- , 2001, *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tentang Retribusi Daerah*.
- , 2006, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- , *laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gianyar Tahun 2008*
- Sianturi, Nasib. 2003. ”*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran*

*Belanja Pembangunan Dalam Analisis Potensi Perekonomian Daerah*

*Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara (tesis)*” .Medan : Universitas Sumatera Utara.

Santoso, Bagus. 1995. “*Retribusi Pasar sebagai Pendapatan Asli Daerah, Studi Kasus Pasar Kabupaten di Sleman*”, *Prisma*, No. 4, Tahun XXIV, 19-35.

Suarya, Eka. 2005. ”*Retribusi Daerah Potensial Kabupaten Gianyar (tesis)*”. Denpasar : Universitas Udayana.

Spillane, J James. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius. Yogyakarta.

Spillane, J James. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.

Wahab, Salah. 2003. *Industri Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja*, PT. Pertja Jakarta